



TUGAS AKHIR
ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E UMUR 27 TAHUN
G2P0A1 DENGAN OLIGOHIDRAMNION
DI PUSKESMAS PUNDONG

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Asuhan Kebidanan
Berkesinambungan (COC)

Oleh:
Hasna Fatin Hanifah
NIM: P71243124031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hasna Fatin Hanifah

NIM : P71243124031

Tanda tangan :



Tanggal : 3 Juni 2025

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

LAPORAN ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E UMUR 27 TAHUN G2P0A1 DENGAN OLIGOHDAMNION DI PUSKESMAS PUNDONG

Disusun Oleh:

Hasna Fatin Hanifah

NIM: P71243124031

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji

Pada tanggal: 27 Mei 2025

SUSUNAN PENGUJI

Pembimbing Akademik

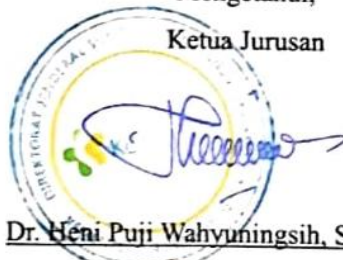
Munica Rita Hernayanti, S.SiT., Bdn, M.Kes.
NIP. 198005142002122001

Pembimbing Klinik

Rusminingsih, SST, M.Kes.
NIP. 197112201991032002



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP. 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan asuhan berkesinambungan tepat pada waktunya. Tersusunnya laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
2. Munica Rita Hernayanti, S.SiT., Bdn, M.Kes, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
3. Rusminingsih, SST, M.Kes, selaku Pembimbing Lahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat.

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis

SINOPSIS

Jumlah Kematian Ibu di Indonesia tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 4.482 kasus. Kasus kematian ibu yang tercatat oleh Dinas Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2023 sebanyak 25 kasus, sedangkan di Kabupaten Bantul sebanyak 9 kasus. Tingginya AKI ini diakibatkan komplikasi kebidanan yang dialami oleh ibu yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Salah satu komplikasi yang terjadi dalam kehamilan yaitu oligohidramnion. *Continuity Of Care* (COC) merupakan langkah yang direkomendasikan WHO dalam upaya percepatan penurunan AKI yaitu pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir, sampai pelayanan keluarga berencana.

Ny. E usia 27 tahun G2P0A1 dilakukan pendampingan berkesinambungan mulai kehamilan trimester III pada usia kehamilan 38⁺² minggu (24 Februari 2025) di Puskesmas Pundong. Hasil pemeriksaan USG pada asuhan kedua kehamilan di rumah sakit (3 Maret 2025) ditemukan bahwa ibu mengalami oligohidramnion dan dilakukan perencanaan induksi persalinan pada pukul 16.00 WIB. Pasien bersalin secara pervaginam (4 Maret 2025) di RSUD Panembahan Senopati, Bantul dengan induksi menggunakan prosedur pemasangan kateter, mengalami ruptur perineum derajat II, kemudian dijahit. Bayi lahir lahir pada pukul 04.00 WIB menangis kuat, berat badan 3750 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 34 cm, jenis kelamin laki-laki. Bayi dijaga kehangatan, dilakukan perawatan tali pusat, disuntik vitamin K, diberi salep mata dan imunisasi Hb0, serta dilakukan rawat gabung.

Selama masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 2 kali pada 12 jam postpartum (4 Maret 2025) dan 4 hari postpartum (7 Maret 2025). Pada kunjungan kedua pasien mengeluh pengeluaran ASI kurang lancar, kemudian pasien diberi edukasi dan motivasi menyusui, serta diberi pijat oksitosin. Kunjungan neonatus dilakukan 2 kali bersamaan dengan kunjungan nifas, neonatus dalam keadaan sehat, ditemukan masalah pada saat kunjungan kedua yaitu miliaria dan ikterus, kemudian diberikan asuhan dengan edukasi pada ibu tentang cara mengatasi masalah. Ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan KB kondom. Ibu diberikan edukasi dan evaluasi tentang pengetahuan dan penggunaan KB kondom.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
SINOPSIS	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Manfaat	4
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI	5
A. Kajian Kasus	5
B. Kajian Teori	13
BAB III PEMBAHASAN	134
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan	134
B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL.....	144
C. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.....	148
D. Asuhan Kebidanan Kebidanan Neonatus.....	157
E. Asuhan Kebidanan KB	162
BAB IV PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar Hemoglobin dan Hematokrit.....	26
Tabel 2.2 Rekomendasi Kenaikan BB berdasarkan IMT.....	31
Tabel 2.3 Skor APGAR.....	73
Tabel 2.4 Proses Involusi Uteri.....	82